



## Pelatihan Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru

Lalita Melasarianti<sup>1\*</sup>, Etin Pujihastuti<sup>1</sup>, Uki Hares Yulianti<sup>1</sup>,  
Septi Mariasari<sup>1</sup>, Didik Rilastiyo Budi<sup>2</sup>, Arfin Deri Listiandi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Bahasa FIB Universitas Jenderal Soedirman,  
Purwokerto – Indonesia

<sup>2</sup>Jurusan Pendidikan Jasmani-Fikes, Universitas Jenderal Soedirman,  
Purwokerto – Indonesia

### Article Information

Submitted June 09, 2022

Revised June 18, 2022

Accepted July 04, 2022

Published August 08, 2022

### Abstract

Classroom Action Research (CAR) scientific work is one form of increasing teacher professionalism. Scientific work of Classroom Action Research (CAR) for a teacher as well as a form of implementation of increasing professionalism is also one of the components needed for promotion. The problem in SMK N 1 Purwokerto is the low ability of teachers to write scientific papers on Classroom Action Research. This lack of knowledge resulted in the teacher's functional increase being hampered. This activity aims to improve the knowledge and ability to compose scientific papers for Classroom Action Research for Teachers at SMK N 1 Purwokerto. The implementation method in this activity is seminar presentation, discussion, training, and mentoring. The results showed that the teachers of SMK N 1 Purwokerto experienced an increase in their knowledge and ability to write scientific papers on Classroom Action Research.

**Keywords:** Training, Drafting, Classroom Action Research

Karya ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu bentuk peningkatan profesionalisme guru. Karya ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi seorang guru disamping sebagai bentuk implementasi peningkatan profesionalismenya juga merupakan salah satu komponen yang diperlukan untuk kenaikan pangkat. Permasalahan yang terjadi di SMK N 1 Purwokerto adalah masih rendahnya kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah Penelitian Tindakan Kelas. Kurangnya pengetahuan ini mengakibatkan kenaikan fungsional guru menjadi terhambat. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan penyusunan karya ilmiah Penelitian Tindakan Kelas Guru SMK N 1 Purwokerto. Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini adalah presentasi seminar, diskusi, pelatihan, dan pendampingan. Hasil menunjukkan bahwa Guru SMK N 1 Purwokerto mengalami peningkatan dalam pengetahuan dan kemampuan dalam menulis karya ilmiah Penelitian Tindakan Kelas.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Penyusunan, Penelitian Tindakan Kelas

\***Korespondensi Penulis:** Lalita Melasarianti, email: [Lalita.melasarianti@unsoed.ac.id](mailto:Lalita.melasarianti@unsoed.ac.id), Alamat Korespondensi penulis: FIB, Universitas Jenderal Soedirman, Kab. Banyumas, Provinsi Jawa Tengah, 53181

Copyright © 2022 Lalita Melasarianti, Etin Pujihastuti, Uki Hares Yulianti, Septi Mariasari, Didik Rilastiyo Budi, Arfin Deri Listiandi

## Pendahuluan

Pada tahun 2020 merebak virus baru yaitu Virus Corona (Covid-19). Virus ini merupakan virus jenis baru (SARS-CoV-2), dan penyakitnya dikenal dengan *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19). Pandemi ini terjadi sangat cepat sehingga menyebabkan terjadinya berbagai permasalahan sosial dan ekonomi yang terjadi hampir di seluruh belahan dunia tidak terkecuali di Indonesia (Azimah et al., 2020).

Meningkatkan kualitas Pendidikan dimulai dari meningkatkan kualitas guru. Salah satu komponen penting dalam pendidikan yaitu guru. Kehadiran guru yang berkualitas dan profesional merupakan dambaan dalam dunia Pendidikan. Oleh sebab itu, guru harus terus-menerus meningkatkan ilmu pengetahuannya. Menurut Slameto (2002), guru memiliki peran penting dalam upaya perkembangan peserta didik. Cara guru membimbing peserta didik dalam pendidikan, sangat menentukan kualitas perkembangan peserta didik tersebut. Kemajuan teknologipun tidak dapat menggantikan kehadiran guru, untuk membentuk watak bangsa serta mengembangkan potensi siswa (Kirom, 2017). Untuk itulah, keberhasilan pendidikan, sangat ditentukan oleh peranan guru.

Hal ini diperkuat oleh Hadist yang berbunyi "*Jadilah pendidik yang penyantun, ahli fikih, dan ulama. Disebut pendidik apabila seseorang mendidik dengan memberikan ilmu sedikit-sedikit yang lama-lama menjadi banyak.*" (HR. Bukhari).

Sertifikasi guru yang diadakan oleh pemerintah, merupakan salah satu upaya meningkatkan kualitas pendidikan terutama dari segi pendidik itu sendiri. Seperti yang

dikemukakan Mulyasa (2017), bahwa sertifikasi guru merupakan pengakuan seorang guru yang telah memiliki kompetensi untuk melaksanakan Pendidikan yang dikeluarkan oleh Lembaga sertifikasi. Sedangkan syarat untuk mendapatkan sertifikasi adalah melalui angka kredit. Hal ini selaras dengan pendapat Suharsimi Arikunto, Suhardjono & Supardi (2009), melalui sistem angka kredit diharapkan dapat diberikan penghargaan secara lebih adil dan lebih profesional terhadap pangkat guru yang merupakan pengakuan profesi dan kemudian akan meningkatkan tingkat kesejahteraannya. Pengumpulan angka kredit guru, salah satunya dengan publikasi karya ilmiah. Seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPANRB) No. 16 Tahun 2009 tanggal 10 November 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya bahwa salah satu kegiatan pengembang an profesi adalah publikasi ilmiah (Budi et al., 2021). Publikasi Ilmiah adalah karya tulis ilmiah yang telah dipublikasikan kepada masyarakat. (Permenpan-RB No 16 Tahun 2009), bahwa unsur dan sub unsur kegiatan Guru yang dinilai angka kreditnya adalah: a) publikasi ilmiah atas hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal; dan; b) publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan, dan pedoman Guru.

Karya ilmiah yang paling dasar untuk penelitian guru adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Laman GuruBelajar.ID (Selasa 29 Maret 2022) menjelaskan, bahwa setiap guru golongan IV ke atas yang ingin naik pangkat, dianjurkan untuk membuat karya tulis ilmiah sebagai bentuk Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan atau PKB. Hal ini

untuk menunjukkan kredibilitas dan kinerja sebagai pegawai negeri sipil yang professional dan berkompeten. Lebih lanjut pada laman tersebut juga dikemukakan, bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) harus menggunakan Bahasa ilmiah dan sistematikanya pun memiliki ketentuan yang memang sudah disepakati. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di dalamnya harus mengandung Kompetensi Dasar, Tindakan, Siswa (Peserta Didik), hingga tempat di mana guru yang bersangkutan mengerjakan PTK itu mengajar (Budi et al., 2019; Melasarianti, 2018).

Penilaian dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berdasarkan Laman GuruBelajar.ID dijelaskan, tim penilai untuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) hanya memberikan dua nilai saja, yaitu 0 atau 4. Maka tidak akan ada nilai seperti 1,2, atau nilai 3. Selanjutnya bagi guru yang ingin mendapatkan nilai PTK 4, harus memenuhi standar daripada pejabat tim penilai yang berpengalaman untuk menguji karya ilmiah dari pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diajukan oleh guru Pegawai Negeri Sipil.

SMK N 1 Purwokerto terletak di Jl. DR. Soeparno No.29, Purwokerto Wetan, Kec. Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, merupakan salah satu sekolah kejuruan unggulan di Kabupaten Banyumas. Permasalahan yang ditemui di SMK 1 Purwokerto adalah rendahnya kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Hasil wawancara dengan Humas di SMK N 1 Purwokerto yaitu Bapak Seno Nugroho, S.Kom menyatakan bahwa kemampuan menulis karya ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) masih sangat rendah. Selanjutnya bapak Seno mengungkapkan, guru di SMK

N 1 Purwokerto masih kesulitan untuk publikasi karya ilmiah. Akibatnya kenaikan pangkat para guru di sekolah ini banyak yang terhambat.

Peningkatkan kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) krusial dilakukan karena terkait dengan pencapaian kenaikan pangkat dan golongan guru sekaligus secara umum terkait dengan inovasi dan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Diperlukan adanya kegiatan untuk meningkatkan kemampuan guru menulis karya ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui pelatihan penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru SMK 1 Purwokerto.

Pentingnya menuntut ilmu tertera dalam firman Allah SWT, bahwa: *Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: 'Berlapang-lapanglah dalam majelis', lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: 'Berdirilah kamu', berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan,*" (QS. Al-Mujadalah [58]: 11).

Berdasarkan uraian di atas, maka pengabdian bermaksud melakukan pengabdian dengan judul "Pelatihan Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas bagi di Guru SMK 1 Purwokerto".

## Metode Pelaksanaan

Pelatihan Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan selama 2 (dua) hari, yaitu pada tanggal 8 Juni 2021 dan 9 Juni 2021. Peserta kegiatan ini adalah Guru

SMKN 1 Purwokerto, sebanyak 50 peserta. Sedangkan metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Metode Presentasi Seminar

Metode ini untuk menyampaikan materi mengenai penulisan karya ilmiah berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) secara lisan kepada sekelompok sasaran. Tujuannya agar peserta memperoleh informasi mengenai pengetahuan dasar penulisan karya ilmiah. Melalui metode ini juga saling berbagi pengalaman dalam menulis karya ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

#### 2. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah suatu bentuk tukar pikiran yang teratur dan terarah, baik dalam kelompok kecil atau besar, dengan tujuan untuk mendapatkan suatu pengertian kesepakatan, dan keputusan bersama mengenai suatu masalah. Setelah pemberian materi dengan metode presentasi seminar, maka dilanjutkan dengan diskusi untuk bertukar pikiran dan membahas tentang materi menulis karya ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Peserta dipersilahkan bertanya maupun mengklarifikasi materi yang belum jelas. Metode ini merupakan penunjang metode presentasi seminar untuk kegiatan Program Kemitraan Masyarakat.

#### 3. Metode Pelatihan

Metode Pelatihan adalah suatu kegiatan praktik yang diberikan kepada Guru SMK N 1 Purwokerto untuk menulis karya ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (ptk), serta memberi contoh bagaimana menulis karya ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pelatihan dilaksanakan dengan praktek penulisan karya ilmiah Penelitian Tindakan Kelas dengan dibimbing oleh Tim Pengabdian. Para peserta dibimbing untuk

dapat menuliskan draft proposal Penelitian Tindakan Kelas yang disesuaikan dengan mata pelajaran yang diampu oleh peserta.

#### 4. Metode Pendampingan

Metode pendampingan adalah suatu cara untuk penerapan atau praktik dari suatu materi yang telah diberikan sebelumnya. Bentuk kegiatan pendampingan dilakukan untuk melakukan penyelesaian draft proposal Penelitian Tindakan Kelas dan mendiskusikan dengan Tim Pengabdian mengenai kesulitan dan kendala yang dihadapi oleh para peserta. Kegiatan pendampingan ini, semua peserta aktif terlibat dalam praktik menulis karya ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

### Evaluasi Kegiatan

Rancangan evaluasi akan dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian dengan cara:

1. Sebelum kegiatan pelatihan menulis karya ilmiah dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, terlebih dahulu diadakan tanya jawab mengenai sejauh mana pengetahuan guru tentang karya ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pengalaman guru dalam menulis karya ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hal ini dimaksud supaya memperoleh gambaran tentang sejauh mana pengetahuan guru SMK N 1 Purwokerto tentang menulis karya ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
2. Setelah kegiatan pelatihan menulis karya ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) selesai, evaluasi dilakukan dengan cara melihat bagaimana guru menghasilkan karya ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) secara individu. Setelah itu, masing-masing peserta (Guru) mengemukakan kesulitan-kesulitan dalam menulis karya

ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

3. Evaluasi terakhir dilakukan dengan melakukan review hasil dari tulisan ilmiah para guru, apakah sudah sesuai prosedur yang ditetapkan atau belum. Review dilakukan oleh Tim Pengabdian untuk memberikan saran dan masukan kepada peserta. Hasil review kemudian diperbaiki dan disempurnakan oleh para peserta sesuai dengan catatan yang diberikan oleh Tim Pengabdian. Kegiatan evaluasi bertujuan untuk menghasilkan karya ilmiah Penelitian Tindakan Kelas yang berkualitas dan sesuai dengan standar penulisan ilmiah baku. Gambaran mengenai metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat terlihat pada Gambar 1 berikut:

Kelas (PTK) dengan baik dan benar.

3. Peserta kegiatan pengabdian yaitu Guru SMK N 1 Purwokerto dapat terus konsisten dalam menulis karya ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

## Hasil dan Pembahasan

### Perizinan dan Koordinasi

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema Pelatihan Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimulai dengan persiapan Tim Pengabdian untuk mengurus perizinan dan koordinasi awal dengan pihak SMKN 1 Purwokerto. Kegiatan perizinan dan koordinasi awal terlihat pada Gambar 2 berikut



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Gambar 1 di atas menunjukkan langkah-langkah metode pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan penelitian Tindakan kelas bagi guru di SMK N 1 Purwokerto. Adapun indicator keberhasilan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta kegiatan pengabdian yaitu Guru SMK N 1 Purwokerto memahami menulis karya ilmiah bertemakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan menambah informasi tentang publikasi jurnal.
2. Peserta kegiatan pengabdian yaitu Guru SMK N 1 Purwokerto dapat menyusun karya ilmiah berupa Penelitian Tindakan



Gambar 2. Koordinasi Tim Pengabdian dan Pihak SMK N 1 Purwokerto

Gambar 2 di atas menunjukkan kegiatan awal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Hasil diskusi Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dengan pihak SMK N 1 Purwokerto yaitu: 1. Pihak sekolah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah Penelitian

Tindakan Kelas (PTK); 2. Pihak sekolah menyampaikan permasalahan yang ada, yaitu rendahnya minat serta kemampuan Guru SMK N 1 Purwokerto dalam menyusun karya ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK); 3. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian ditentukan dan disepakati Bersama; 4. Alur dan proses pelaksanaan kegiatan didiskusikan dan disepakati bersama, serta segala ketentuan dan yang dibutuhkan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung.

Setelah melaksanakan koordinasi dengan pihak sekolah, Tim Pengabdian kepada Masyarakat melaksanakan koordinasi internal tim sebagaimana terlihat dalam Gambar 3.



Gambar 3. Koordinasi Internal Tim Pengabdian kepada Masyarakat

Gambar 3 di atas menunjukkan kegiatan koordinasi bersama Tim pengabdian yang dilaksanakan sebelum pelaksanaan kegiatan guna mempersiapkan keperluan pada saat kegiatan. Hasil koordinasi internal Tim Pengabdian menghasilkan materi-materi yang akan diberikan kepada para peserta. Adapun materi yang diberikan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat disusun oleh Tim Pengabdian dan disepakati oleh pihak mitra. Materi yang diberikan kepada peserta antara lain: 1. Langkah-langkah menulis karya ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK); 2. Instrumen-instrumen yang ada dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK); 3. Olah data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK); 4.

Langkah-langkah menulis artikel dan submit artikel dalam Jurnal; 5. Pengaplikasian mendelay serta penggunaannya dalam artikel jurnal.

Pemateri-pemateri dalam kegiatan pengabdian tersebut yaitu: Lalita Melasarianti, S.Pd., M.Pd., Etin Pujihastuti, S.S., M.Pd., Uki Hares Yulianti, S.Pd., M.Pd., Didik Rilastyo Budi, S.S., M.Pd., Arfin Deri Listiandi, S.Pd., M.Pd. Sedangkan, untuk MC, moderator, penerima tamu, dan dokumentasi dibantu oleh mahasiswa sebagai wujud kolaborasi dosen dan mahasiswa.

## Pembukaan



Gambar 4

Kegiatan dimulai dengan registrasi peserta dengan mengisi daftar hadir yang telah disediakan. Proses pengisian daftar hadir dilakukan dengan memprioritaskan protocol Kesehatan sebagai upaya pencegahan penularan Covid 19.

Acara pembukaan diikuti oleh Tim Pengabdian, Kepala Sekolah SMK N 1 Purwokerto, serta seluruh Guru SMK N Purwokerto sebagai peserta pelatihan. Dalam sesi pembukaan dijelaskan maksud dan tujuan diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat melalui sambutan Ketua Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yaitu Lalita Melasarianti, S.Pd., M.Pd kemudian dilanjutkan sambutan oleh Drs. Dani Priya W selaku Kepala Sekolah SMK N 1 Purwokerto. Disampaikan bahwa SMK N 1 Purwokerto

bersemangat mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kegiatan ini dinilai penting karena sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Diharapkan kegiatan ini mampu meningkatkan kemampuan menulis ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) guru guna meningkatkan kredit poin kenaikan angka kredit bagi guru.

### **Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Sesi 1**

Pemaparan pada sesi 1 menyampaikan materi mengenai: 1. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas; 2. Latar Belakang Penelitian Tindakan Kelas; 3. Ciri-ciri Penelitian Tindakan Kelas; 4. Prinsip-prinsip Penelitian Tindakan Kelas; 5. Keuntungan Menggunakan Penelitian Tindakan Kelas; 6. Tahapan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas; 7. Siklus Penelitian Tindakan Kelas; 8. Perencanaan dalam Penelitian Tindakan Kelas; 9. Tindakan dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas; 10. Observasi dalam Penelitian Tindakan Kelas; 11. Refleksi dalam Penelitian Tindakan Kelas; 12. Penelitian Tindakan Kelas di masa Pandemi; 13. Contoh-contoh Penelitian Tindakan Kelas di Masa Pandemi. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Sesi 1 terlihat pada Gambar 5 berikut.



Gambar 5. Pelaksanaan PkM Sesi 1

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di masa pandemi mendapatkan tantangan karena mengharuskan guru mengajar secara online. Peserta pengabdian masih menganggap bahwa kelas online tidak bisa dijadikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Peserta masih beranggapan bahwa kelas yang dijadikan objek pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) harus berupa kelas konvensional. Pada sesi pertama, para pemateri berupaya menyampaikan prinsip-prinsip, prosedur, instrument, serta beberapa contoh Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang sudah banyak dilakukan pada kelas online. Berbagai contoh yang diberikan tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada peserta pengabdian mengenai pembelajaran adaptif. Peserta juga dapat membandingkan dan membuka informasi terbaru mengenai Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Setelah penyampaian materi penulisan karya ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), berikutnya disampaikan materi mengenai cara menyusun artikel karya ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), serta Langkah-langkah pengiriman ke jurnal. Pada sesi ini juga dijelaskan contoh jurnal yang memiliki fokus dan kajian tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pemaparan ini, disampaikan oleh Didik Rilastyo Budi, S.Pd., M.Pd., dan Uki Hares Yulianti, S.Pd., M.Pd..

Karya ilmiah Penelitian Tindakan Kelas, harus terpublikasi pada Jurnal, sehingga karya ilmiah tersebut dapat menjadi kredit poin kenaikan pangkat guru. Untuk itu, penyusunan artikel karya ilmiah Penelitian Tindakan Kelas sesuai dengan template sebuah jurnal, juga harus dipahami oleh guru. Kegiatan ini juga dimaksudkan supaya pengetahuan Guru SMKN 1 Purwokerto bertambah luas wawasannya mengenai

publikasi pada jurnal nasional. Harapan dari kegiatan ini adalah banyak artikel jurnal yang akan dihasilkan oleh Guru SMK N 1 Purwokerto, sehingga penyebaran ilmu pengetahuan dapat terlaksana.

Hal ini diperkuat dengan hadis yang berbunyi Barang siapa menempuh satu jalan [cara] untuk mendapatkan ilmu, maka Allah pasti mudahkan baginya jalan menuju surga," (H.R. Muslim).

### **Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Sesi 2**

Setelah sesi materi karya ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan materi Langkah-langkah pengiriman jurnal artikel ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) selesai, berikutnya yang tak kalah penting guna mendukung suksesnya sebuah karya ilmiah adalah penggunaan *reference manager tools*, yaitu Mendelay. Penggunaan Mendelay memudahkan bagi penulis untuk membuat daftar pustaka otomatis sehingga mendukung penulisan karya tulis ilmiah. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Sesi 2 terlihat pada Gambar 6 berikut.



Gambar 6. Pelaksanaan PkM Sesi 2

Pemaparan materi mengenai Mendelay disampaikan oleh Arfin Deri Listiandi, S.Pd., M.Pd. Pada sesi ini disampaikan pentingnya penggunaan Mendelay saat menyusun artikel ilmiah atau bagi keperluan pembuatan laporan lainnya. Peserta kegiatan pengabdian ini juga diajarkan cara

menginstal Mendelay dan penggunaannya. Peserta terlihat antusias dan semangat berlatih mengaplikasikan Mendelay. Pengaplikasian Mendelay dilakukan pada laptop masing-masing peserta memudahkan dalam penyampaian materi dan praktik penggunaan secara langsung.

### **Pendampingan Masyarakat Sesi 3 Menulis Artikel Ilmiah**

Sesi ketiga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan pendampingan. kegiatan pendampingan terlihat pada Gambar 7 berikut.



Gambar 7. . Pelaksanaan PkM Sesi 3

Gambar 7 di atas menunjukkan situasi pendampingan artikel. Pada saat pendampingan terlihat beberapa peserta sudah mengalami kemajuan. Kemajuan dari kemampuan para peserta kegiatan pengabdian tersebut, kami rangkum menjadi beberapa bagian. Hal ini bertujuan supaya progres dari kegiatan pengabdian ini dapat terlihat secara maksimal. Pada proses pendampingan, peserta juga berupaya menyusun artikel jurnal sesuai dengan template jurnal yang akan dituju. Kegiatan ini diperoleh hasil sebagai berikut:

#### **A. Penelitian Tindakan Kelas (yang sudah pernah dilakukan)**

1. Penerapan Model *Discovery Learning* berbantu MPI (Media Pembelajaran Interaktif) untuk Meningkatkan Keaktifan



dan Keterampilan Siswa Kelas X RPL 1 pada Materi Logika dan Algoritma Komputer di SMK Negeri 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2020/2021

2. Upaya Meningkatkan Nilai UN Bahasa Indonesia menggunakan Metode STAD pada Peserta Didik Kelas XII AK 2 SMK N 1 Banyumas Semester Genap th Pelajaran 2014/2015
3. Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Investigasi Kelompok ditinjau dari Minat dan Prestasi Belajar Menata Produk di SMK N 1.

#### **B. Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilakukan**

1. Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* melalui Praktek Kerja Industri dapat meningkatkan keaktifan dan keterampilan sebagai persiapan dalam menghadapi industri dunia kerja terhadap siswa kelas XI Jurusan RPL Di SMK Negeri 1 Purwokerto TA 2020/2021 (Masih dalam bentuk proposal, akan melanjutkan bab 4, 5 dan 6)
2. Model *Discovery Learning* Berbasis SAC Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Gerakan Nonkarakter Animasi 3D Pada Kelas XI Multimedia 2 SMKN 1 Purwokerto Semester 4 Tahun Pelajaran 2021/2022
3. Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Ketrampilan Siswa Kelas X OTKP 4 Pada Materi Komunikasi Melalui Telepon Mata Pelajaran Korespondensi Di SMK Negeri 1 Purwokerto semester Gasal Tahun Pelajaran 2020/2021
4. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan

Keaktifan dan Keterampilan Siswa Kelas XI AKL 1 pada Materi Memproses Entry Jurnal di SMK Negeri 1 Purwokerto Semester Gasal.

#### **Kesimpulan**

Kondisi pandemi Covid 19 yang sedang melanda tidak menghalangi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang memuaskan. Dukungan penuh dari pihak sekolah, mulai dari Kepala Sekolah SMK N 1 Purwokerto, serta antusiasme peserta dalam mengikuti rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Antusiasme ini nampak dalam proses kegiatan pemaparan materi dari awal hingga akhir, sampai kegiatan diskusi. Peserta juga berperan aktif dalam menyusun karya tulis ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), menggali pengetahuan mengenai Penelitian Tindakan Kelas (PTK), berlatih submit artikel ke jurnal, dan mengimplementasikan keterampilan penggunaan mendelay. Peserta memenuhi indikator keberhasilan program, antara lain mampu memahami langkah-langkah menulis karya ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan berusaha menghasilkan sebuah karya ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

#### **Daftar Pustaka**

Arifin, I., Juharyanto, J., Sultoni, S., Saputra, B. R., Adha, M. A., Bhayangkara, A. N., Rizkita, K., & Wulandari, P. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Layak Jurnal Nasional Ber-ISBN Berbasis Sitasi Online Bagi Tenaga Pendidik Se-Kabupaten Bondowoso. *Jurnal KARINOV*, 3(1), 16. <https://doi.org/10.17977/um045v3i1p16-21>

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, Supardi. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budi, D. R., Melasarianti, L., Listiandi, A. D., Mariasari, S., & Widyaningsih, R. (2021). Pelatihan Prosedur Publikasi Artikel Hasil Penelitian Pada Jurnal Nasional Bagi Guru SMKN 1 Purwokerto. *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, 1(1), 11–20. <https://doi.org/10.24090/sjp.v1i1.4931>
- Budi, D. R., Hidayat, R., & Febriani, A. R. (2019). The Application of Tactical Approaches in Learning Handballs. *JUARA: Jurnal Olahraga*. <https://doi.org/10.33222/juara.v4i2.534>
- Kirom, A. (2017). Peran guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran berbasis multikultural. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 69–80.
- Melasarianti, L. (2018). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Debat Plus Pada Mata Kuliah Berbicara. *Urnal Ilmiah Lingua Idea*, 9(1). <https://doi.org/10.30605/cjpe.222019.118>
- Mulyasa. (2017). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Wahyuningtyas, N., & Ratnawati, N. (2018). Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Artikel Jurnal Bagi Guru-Guru Ips Kabupaten Malang. *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial*, 1(1), 40. <https://doi.org/10.17977/um032v0i0p40-47>